



*Geguritan*

# UWUG KENGETAN

Kasurat:  
**ANAK AGUNG GDE ALIT GERIA**



Pāramita Surabaya

# GEGURITAN UWUG KENGETAN

ဤကဏ္ဍကိုအဓိပ္ပာယ်ရည်အရည်အညွှန်း

**Anak Agung Gde Alit Geria**

ဟာရဏ္ဍာရုံကဏ္ဍအရည်အညွှန်း



**Penerbit PĀRAMITA Surabaya**

ပိရမီဒါဟာရဏ္ဍာရုံ

**2014**

၇၀၇၃

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

## **GEGURITAN UWUG KENGETAN**

**Anak Agung Gde Alit Geria**

Surabaya: Pāramita, 2017

XII + 72 hal ; 148 mm x 210 mm

**ISBN :978-602-204-649-3**

## **GEGURITAN UWUG KENGETAN**

Oleh : **Anak Agung Gde Alit Geria**

Layout & cover : Agung Surya  
Putu Suada

Ilustrasi : Anak Agung Gde Rai Wija  
Drs. I Komang Dewanta Pendit, M.Si.

Penerbit & Percetakan : “PĀRAMITA”

Email: [info@penerbitparamita.com](mailto:info@penerbitparamita.com)

<http://www.penerbitparamita.com>

Jl. Menanggal III No. 32 Telp. (031) 8295555, 8295500

Surabaya 60234 Fax : (031) 8295555

Pemasaran “PĀRAMITA”

Jl. Letda Made Putra 16B Telp. (0361) 226445, 8424209

Denpasar Fax : (0361) 226445

Cetakan 2017

## DAFTAR ISI

1. Sambutan Ketua Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bali .....	v
2. Isi Ringkas .....	viii
3. Geguritan Uwug Kengetan (Dwi Aksara: Latin, Bali) .....	1
I.    Pupuh Sinom .....	1
II.   Pupuh Ginada .....	26
III.  Pupuh Ginanti .....	31
IV.  Pupuh Durma .....	37
V.   Pupuh Pangkur .....	46
VI.  Pupuh Mas Kumambang .....	50
VII. Pupuh Sinom .....	55
VIII. Pupuh Pangkur .....	59
IX.  Pupuh Mas Kumambang .....	60
4. Lampiran .....	62
5. Biodata Penulis .....	72





# SAMBUTAN KETUA YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI IKIP PGRI BALI

*Om Swastyastu,*

Cikal bakal lahirnya cerita “Uwug Kengetan” ini ditulis oleh I Gusti Gde Oka Puger (Almarhum). Tulisan dalam bentuk skenario “Prembon” ini, pada hakikatnya bertujuan untuk memperingati hari ulang tahun Swa Wandawa Sembung-Keranjung yang lahir pada 15 September 1957.

Pada tahun 1970-an, naskah ini pernah dipentaskan oleh I Gusti Ngurah Windia, seorang penari topeng kenamaan asal Desa Carangsari Badung di halaman depan Jero Gede Sembung. Penari yang sangat terkenal pada masanya dengan nama “Topeng Tugek”, sungguh menarik dan memukau banyak penonton, sehingga naskah ini pernah diangkat dalam kegiatan proyek dokumentasi dan inventarisasi Kebudayaan Daerah Bali di bidang cerita rakyat yang dibiayai oleh Pemerintah Republik Indonesia tahun 1976. Tidak berhenti sampai di situ saja, pada tahun 1980 naskah “Uwug Kengetan” diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh salah seorang *pretisentananya*, diterbitkan dalam bentuk buku dan dimuat secara bersambung di sebuah tabloid “TAKSU” tahun 2004, yang pemasarannya juga cukup luas.

Dalam kegiatan bakti sosial mahasiswa calon sarjana IKIP PGRI Bali di Desa Kuwum Banjar Nyelati tahun 2010, para penari arja dari mahasiswa Program Studi Bahasa Daerah Bali dan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) menampilkan lakon “Uwug Kengetan”, di Jaba Pura Desa dengan sukses yang luar biasa. Dengan kesuksesan ini pula, para mahasiswa IKIP PGRI Bali pada tahun 2013, kembali tampil membawakan lakon “Uwug Kengetan” dengan gemilang, karena mampu membuat para penonton terpaku, dan tidak mau pulang sejak awal hingga akhir pertunjukan. Hal ini berkat salah seorang mahasiswi IKIP PGRI Bali, bernama Ocha sebagai “Liku” bersama teman-temannya yang mengocok perut penonton, sehingga akhirnya mengantarkan dirinya sebagai pemeran “Liku” terbaik dalam lomba yang digelar oleh RRI Stasiun Denpasar.

Begitu panjang kisah perjalanan “Uwug Kengetan” ini, hingga menggugah perhatian seorang ilmuwan Wacana Sastra sebagai dosen IKIP PGRI Bali, yakni Dr. Drs. Anak Agung Gde Alit Geria, M.Si., telah berhasil mengubah cerita tersebut menjadi bentuk *geguritan* dengan *dwi aksara* (Latin, Bali).

Usaha mulia ini patut kami acungkan jempol dan berikan apresiasi setinggi-tingginya, sebab kepedulian beliau kepada budaya lokal, khususnya Sastra Daerah Bali sudah pasti akan ikut memperkaya khazanah budaya kita. Harus diakui, di tengah derasnyanya arus globalisasi yang melanda generasi muda kita, tidak banyak orang

yang peduli terhadap budaya daerah kita seperti yang dilakukan oleh seorang ilmuan ini. Karena itulah kami menyambut baik usaha mulia teman kita ini.

Kalau tidak kita yang peduli, lalu siapa lagi? Semoga amal bakti teman kami ini akan memiliki arti terutama bagi para *sekeha pasantian* yang kini telah mulai bangkit di desa-desa dan kota-kota di seluruh Indonesia.

Semoga !!!

***Om Sāntih, Sāntih, Sāntih, Om.***

Ketua,

Drs. I Gusti Bagus Arthanegara, SH., MH., M.Pd.



## ISI RINGKAS

Cerita *Uwug Kengetan* diawali dengan kisah perjalanan Ida Dalem Kresna Kepakisan, yang bertahta di kerajaan Samplangan Gianyar. Keberadaan beliau di Samplangan adalah berkat anugerah raja Majapahit yang menitahkan para patih andalan serta para arya Majapahit, termasuk Arya Kapakisan dari keturunan Kadiri, agar berkenan mendampingi serta menjaga secara maksimal dan penuh setia keberadaan Ida Dalem Kresna Kapakisan di Bali.

Teks diawali dengan kisah bahwa Arya Kepakisan mempunyai dua orang putra, yakni: (1) Pangeran Nyuhaya dan (2) Pangeran Asak. Disebutkan bahwa Pangeran Nyuhaya merupakan cikal bakal atau leluhur raja-raja Karangasem. Sementara Pangeran Asak merupakan cikal bakal atau leluhur raja-raja Mengwi. Beliau yang bertahta di Puri Mengwi konon mempunyai sejumlah permaisuri, di antaranya: dari keturunan Arya Gajah Para, bernama I Gusti Luh Toya Anyar. Menurunkan dua orang putra, bernama I Gusti Agung Banyuning dan I Gusti Agung Ayu Suci. Hubungan baik senantiasa terpelihara antara raja Mengwi dengan raja Karangasem (I Gusti Anglurah Sakti), yang juga banyak menurunkan putra. Demi eratnya tali kekrabatan, maka raja Mengwi meminta salah seorang putra raja Karangasem (Ida I Gusti Agung Wayahan Dawan), untuk dijadikan menantu.

Pikiran mulia itu disetujui oleh raja Karangasem. Akhirnya I Gusti Agung Wayahan Dawan dinikahkan dengan I Gusti Agung Ayu Suci, yang selanjutnya dipercaya untuk memerintah wilayah Kengetan, didampingi oleh balatentara sejumlah 800 (*domas*) orang. Sementara I Gusti Agung Gde Banyuning, dipercaya memerintah wilayah Sayan, yang juga didampingi 800 (*domas*) orang balatentara. Konon I Gusti Agung Wayahan Dawan, sungguh bijak di bidang agama, juga perihal pemerintahan atau *niti*. Itu sebabnya negeri Kengetan selalu tentram, damai, dan harmonis. Beliau berputrakan tiga orang, yakni: (1) Yang tertua bernama I Gusti Agung Putu Kaler, memerintah di Katiklantang; (2) I Gusti Agung Made Geriya, sebagai pewaris/memerintah di Kengetan; dan (3) Ida I Gusti Agung Made Samu dipercaya untuk memerintah di Samu.

Dikisahkan di Puri Kengetan, dilaksanakan upacara suci *Maligya* untuk para leluhur Puri Kengetan, Katiklantang, Samu, serta para leluhur terkait lainnya. Upacara besar penyucian roh para leluhur itu dilakukan dengan penuh semangat, berdasarkan rasa bakti yang tulus ikhlas, tanpa mengenal lelah. Kiranya telah takdir, bahwa baru tiga hari upacara *Maligya* itu usai, tiba-tiba datang utusan raja Gianyar (Anak Agung Manggis) menyerahkan surat, berisikan: agar Kengetan, Katiklantang, dan Samu mau tunduk di bawah kekuasaan raja Gianyar, sekaligus

mau bermusuhan dengan raja Mengwi. Amarah Raja Kengetan hampir tidak mampu dikendalikan. Beruntung ada permaisuri yang dengan lembut dan tegas berkata, bahwa *duta* tidak boleh dicedrai apalagi dibunuh.

Rupanya telah direncanakan, bahwa pasukan Gianyar mulai menyerang secara licik. Raja Kengetan segera menggelar rapat besar di balairung, untuk siasat dan strategi perang puputan dengan Gianyar. Saat rapat berlangsung, tiba-tiba terdengar *sabda* para leluhur beliau melalui sinar (*caya*) suci dari angkasa. Memberi petunjuk agar raja Kengetan segera pergi ke arah tenggara (Geria Buruan Sanur). Setelah itu, sinar pun menghilang. Pendeta Geria Buruan sanur, kemudian menyarankan agar raja pergi ke Desa Sembung untuk membela Mengwi.

Setibadi Sembung, beliau berhasil menata kembali dan Sembung tampak kuat dan sejahtera. Tidak ada lagi gangguan atau ancaman dari Marga dan Perean. Sembung bagaikan prisai keamanan Mengwi. Betapa penting makna sinar suci itu, yang mengingatkan (Bali: *kaingetin*) agar raja Kengetan mengurungkan niatnya perang puputan melawan Gianyar, karena saat itu Mengwi diperintah oleh seorang raja muda, putra I Gusti Ayu Oka. Secara logika kiranya dapat diprediksi, bahwa seandainya raja Kengetan jadi berperang dengan Gianyar, Mengwi pun akan ikut hancur dari gempuran Marga dan Perean. Dengan

demikian, selamatlah keturunan Arya Kapakisan tersebut. Ketika Sembung aman, damai, dan sejahtera, maka rakyat beliau berdatangan ke sana, dan ada yang ditempatkan di Karangjung, Kuwum, dan Nyelati.

Cerita *Uwug Kengetan* yang sarat akan nilai sejarah religius ini, digubah menjadi puisi Bali *Purwa* berbentuk *geguritan*. Disuguhkan dalam bentuk *dwi aksara* (Bali dan Latin), dilengkapi sejumlah ilustrasi berdasarkan isi pokok cerita. Diharapkan buku ini dapat menggelitik minat para pencinta *geguritan* yang semakin marak dan digandrungi oleh masyarakat Hindu di seluruh Bali, terutama bagi para *pratisentana* Arya Kapakisan (Aryeng Kadiri), untuk memahaminya secara mendalam dan berkelanjutan. Semoga segala konsep kebenaran yang tersirat di dalamnya, dapat diinterpretasikan secara baik, dikupas, digali, dan dijadikan *sesuluh* dalam kehidupan ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan serta kekurangan *geguritan* ini, penulis iringi dengan harapan semoga ada sedikit manfaatnya bagi pihak terkait. Tegur sapa, saran, serta kritik perbaikan senantiasa diterima dengan lapang dada demi penyempurnaannya.

Penulis  
21 April 2014



# GEGURITAN UWUG KENGETAN

ꦒꦒꦸꦫꦶꦠꦤ꧀ꦸꦮꦸꦒꦏꦺꦤꦒꦺꦠꦤ꧀

**Om Awighnamāstu Namasiddhyam,**

ꦲꦮꦶꦒꦤꦩꦁꦩꦠꦸꦤꦩꦠꦱꦶꦢꦶꦢꦲꦩ꧀

## I. Pupuh Sinom

ꦥꦸꦥꦸꦱꦶꦤꦺꦩ

1. Om dewi sakti Hyang Brahma,

ꦲꦲꦩꦠꦺꦱꦏꦠꦶꦲꦶꦁꦧꦫꦲꦩ꧀

wicaksaṇa kang winarni,

ꦮꦶꦕꦏꦱꦤꦤꦏꦁꦮꦶꦤꦲꦺꦤꦶ

kinucap sang prajñā atmia,

ꦏꦶꦤꦸꦕꦏꦱꦤꦁꦥꦫꦗꦚꦺꦲꦠꦩꦶꦲ

wantah dewan śāstra yukti,

ꦮꦤꦠꦲꦢꦮꦺꦤ꧀ꦱꦱꦠꦫꦪꦸꦏꦠꦶ

sāmpun lenga linging aji,

ꦱꦩꦥꦸꦤꦭꦺꦁꦭꦶꦁꦶꦁꦲꦗꦶ

ida sungsung makaguru,

ꦲꦶꦢꦱꦸꦁꦱꦸꦁꦩꦏꦒꦸꦫꦸ

dasar masewaka dharma,

ꦢꦱꦫꦱꦩꦱꦺꦮꦏꦩꦲꦫꦩ

lidhahe pinaka lontar,

ꦭꦶꦢꦲꦲꦺꦥꦶꦤꦏꦏꦺꦭꦺꦤꦠꦫ

patut ruruh,

ꦥꦠꦸꦠꦫꦸꦫꦸ



i riki ring mercapadha.  
ហិរិកិរិមិសាបដា

2. Ida sang ginĕlar widya,  
ញាហិណដិកិរិលំបិឡា

tunasin pangalang ati,  
ញាតសិកាពាលំហាទិ

wicaksana dibya guna,  
បិសាសាហិឡាញាញា

sakala ida ring bumi,  
សាសាលហិណិក្យមិ

makalingga śāstra aji,  
មាសាលិក្យាញាញា

satmaka yayah lan ibu,  
សាសាសាសាសាសា

ngicen pitĕkĕt satata,  
ញាសាសាសាសាសា

sila krama dharma iki,  
សិលាគ្រាមដាមហិសា

makasuluh,  
មាសាស្យាស្យា

i riki ring kahuripan.  
ហិរិកិរិកាសាសាសា

3. Maka dasar pangaksama,  
ញាមាសាសាសាសាសា

wipunggung tuna tan mari,  
 វិបូឡូឡាតាតូនាវិ  
 pangkah ngikēt gĕguritan,  
 បង្កាវឡូតិវិវិវិវិ  
 gĕlar sang maraga luwih,  
 ឡូលេសិមាវាវិវិវិ  
 mahayogi mahasuci,  
 មាវាវាវិវិវិវិវិ  
 amor ring acintya sĕmpun,  
 មាវាវិវិវិវិវិវិវិ  
 mogi sung wara nugraha,  
 វាវាវិវិវិវិវិវិវិ  
 mapaica sinar suci,  
 វាវាវិវិវិវិវិវិវិ  
 ring i dungu,  
 វិវិវិវិវិវិ  
 mangda tan kacakra bawa.  
 មាវាវាវាវាវាវាវា

4. Apan purun mangikĕtang,  
 31 វាវាវាវាវាវាវាវាវា  
 tatwaning lĕluhur nguni,  
 វាវាវាវាវាវាវាវាវា  
 damĕl ida sang wus lĕpas,

ທີ່ເປັນສູດສູດສູດສູດສູດ  
 marupa pustaka suci,  
 ອາຍຸບຸກຄະສາສະໜາ  
 pwa sira pinaka aji,  
 ບຸກຄະສາສະໜາສາສະໜາ  
 ring dane I Gusti Bagus,  
 ກິດຈະກຳສາສະໜາສາສະໜາ  
 Arthanegara kinucap,  
 ສາສະໜາສາສະໜາສາສະໜາ  
 pratisëntana kang sapta,  
 ບຸກຄະສາສະໜາສາສະໜາ  
 mapituduh,  
 ອາຍຸບຸກຄະສາສະໜາ  
 i jugul mangda nyuratang.  
 ກິດຈະກຳສາສະໜາສາສະໜາ

5. Wuwusән mangke kinucap,

ອາຍຸບຸກຄະສາສະໜາສາສະໜາ  
 Puri Kengәtan winarni,  
 ບຸກຄະສາສະໜາສາສະໜາ  
 I Gusti Agung Kengәtan,  
 ກິດຈະກຳສາສະໜາສາສະໜາ  
 madruwe putra adiri,  
 ອາຍຸບຸກຄະສາສະໜາສາສະໜາ

sĕdĕng jajaka gumanti,  
 សីតិទេវតាព្យាមន្តិ។  
 dahating apĕkik yukti,  
 ធម្មាហិហិបិសិក្សាមន្តិ។  
 tan sida pacang ngaturang,  
 ចោត្យនិធម្មសិក្សាព្យាមន្តិ។  
 indik luwih mahotama,  
 ហិក្ខិក្ខាបិទុម្យាហាចោម។  
 manis nyunyur,  
 មនិសិក្សាព្យាមន្តិ។  
 pinaka sang bungan jagat,  
 បិកាសាសិក្សាព្យាមន្តិ។

6. Jagate kalintang kĕrtha,  
 ៤។ ទេព្យាមន្តិព្យាមន្តិ។

gĕmah ripah loh jinawi,  
 តើមនុស្សបុរាណទេវតាបិ។  
 kabyuhaning sandang pangan,  
 គោត្យហានិសង្កបពត្យា។  
 asing tinandur jĕg nadhi,  
 ហាសិទេវតាគ្រូទេវតាបិ។  
 asing tinuku murah sami,  
 ហាសិទេវតាគ្រូមនុស្សបិ។  
 Kengĕtane lintang gĕmuh,  
 កេន្តេតានេលីន្តាងទេមុហ្ម។

tan kirang pangupa jiwa,  
 ហេត្តិវាបក្សបទីហ  
 pratakjana padha egar,  
 ប្រហេត្តាភាបធាហាចា  
 yukti gĕmuh,  
 យុត្តិច័យៗ  
 rasa śānti karasayang.  
 រាសាចាត្តិសាសាសា

7. Tigang rahina ne lintang,  
 ត្រីហិចាហាហិសាសាសា  
 kawangun yajña ring puri,  
 ភាបក្សគ្រូ វិហាវិ  
 yajña maligya kinucap,  
 យុត្តិច័យសាសាសា  
 utamaning yajña nguni,  
 ហេត្តិសាសាសា  
 maka dewata-dewati,  
 មាសាសាសាសាសា  
 ring Kengĕtan kang sinungsung,  
 វិសាសាសាសាសា

8. Kengĕtan lan Katiklantang,  
 ហេត្តិសាសាសាសា  
 deśa Samu saking nguni,  
 ហេត្តិសាសាសាសា



Gambar 1:

[Upacara Maligya ring Puri Kengetan, wantah utamaning yajña.  
Katiklantang, Samu, rauhing pratakjana sadaya pada sumuyug].



warih natha Karang Amla,  
 ហរិវត្តនាវាណ្ណា  
 talěr puri agung Měngwi,  
 ហេង្គ្រូប្រិណេង្គ្រិយ្យ  
 patut pawikan ring lintih,  
 បាប្យាបាបិណ្រិលីន្ទិរ  
 mangda nentěn ganggang gětu,  
 មង្កាណេន្ទេន់ កង្កង្កង កេតុ,  
 pasaměton patunggalan,  
 បាសាមេតុន បាតុង្កាលាន,  
 sandang pisan sih-kumasih,  
 សង្កាបិសាសិវិសិសិ  
 saking dangu,  
 សាសិកង្កា  
 mangda nglantur kapitřęnan.  
 មង្កាណេតុរ កាបិត្រេនាន

9. Ngiring mangkin caritayang,  
 ណេរិវិណេង្កិណេវិណេយា  
 Ida Dewa Agung Istri,  
 ឺដាដេវា ឡង្ក ឺស្រិ  
 apan lesune kalintang,  
 ឡាបាណេសុនេ កាលិណ្ទាង,  
 rasa arip tan sinipi,  
 រាសា ឡរិប តាន សិណិបិ

antuk yajñane ring puri,  
 ហត្ថយាជ្ជណេរិញបុរិ  
 dahat utama lan agung,  
 ដាហាតុត្តាមហេតុវិញ  
 madasar kayun lascarya,  
 មាដាសាគាយុត្តវិញ  
 srada bakti ring Hyang Widhi,  
 ស្រាដាបាតិរិញហ្យងវិធី  
 sandang tiru,  
 សង្កេតិវិញ  
 laksanakan sang raja putri.  
 លក្ខណៈសង្កេតិវិញ  
 rauhing ring Katiklantang,  
 រាហិញរិញភាតិក្លាង  
 wëwidangan Samu deśa,  
 វេវិធាងសាមុដេសា  
 kang sumuyug,  
 កងសូមូយូក  
 sami pradeśa punika.  
 សាមិប្រាដេសាបូណិកា

10. Wantah ida lintang tṛeṣṇa,  
 វង់តាហិដាលិង្គត្រេស្នា  
 maring panjak ida sami,  
 មារិញបាណ្ឌិកាសាមិ

subakti ring sang pitara,  
 សូត្រានិរិដិបិហារា  
 talër para tanda mantri,  
 ហេតុបរាហេតុធម្មត្រិ  
 makasami kalunganin,  
 មគ្គសមិគ្គស្វេតនិគិ  
 mapadana lan mangrungu,  
 មហានគ្រូប្រា  
 tan mamilih mapadanan,  
 ហេតុមិលិទុមហានគិ  
 napi malih ring wong miskin,  
 គុណិមលិទុរិទុមិដ្ឋិគិ  
 pada adung,  
 បដាហេតុ  
 i panjak lawan sang natha.  
 ហិបក្ខត្រូបគ្រូនេម

11. Raris ida mawacana,  
 វេវេវារិស្តិដាមហាន

“Dewa para tanda mantri,  
 ពុទ្ធបរាហេតុធម្មត្រិ  
 keto masih sang caraka,  
 ពុទ្ធភោមនិទុដិសារា  
 kenken yajñan nira mirib,  
 ពុទ្ធភោគ្រូនេត្រិមិរិបិ

ayahan lan pangubakti,  
 ហាយហាត្តតាព្យោតន្តិ  
 majöng yajña nira dangu,  
 មឺរោយត្តេ និរាទាព្យោ  
 rasa tan sidha ngucapang,  
 រាសទោត្រុវិទាព្យោសប៉ោ  
 baktin paman braya sami,  
 បាត្តិណាមគ្រូយសមិ  
 dahat rungu,  
 ទាហាព្រូព្យោ  
 ring linggih ida dewata.  
 រិវិលិញ្ចិហិទាហាបាព្យោ

12. Keto masih kapitřṣṇan,  
 កេតោមាសិភិបិត្រុស្តិ  
 samëton puri ring Mëngwi,  
 សមីតោត្រុវិលិញ្ចិ  
 Kapal Muncan lan Kanginan,  
 កាហាបូកាហាត្តតោត្រុវិ  
 lan Pënarungan negari,  
 លាហាត្រុវិព្យោត្រុវិ  
 Blahkiuh miwah Singasari,  
 ហាហាត្រុវិមិហាសិវិ  
 pitřṣṇane mapitulung,  
 បិត្រុស្តិភិបិត្រុស្តិ

keto masih jagat Sibang,  
 កេតូ ម៉ាសិ ជាកត សិបង  
 tĕkĕd ne liyanan malih,  
 តេកេដ នេ លីយ៉ាន ម៉ាលី  
 kang jumujug  
 កង ជូជូក  
 madasar ban kapitřęnan”.  
 ម៉ាដាសា ប៉ាន កាបិត្រង់ណា

13. Ri wus mawacana ika,  
 រី វូស ម៉ាវ៉ាណា ឺកា  
 ki patih umatur raris,  
 គី ប៉ាតិហ៍ ធុម៉ាតុរ រ៉ារីស  
 “Pidaging nawĕgang titiang,  
 ប៊ីដាឡីង ណាវ៉េកង តិទាង  
 indik yajña natha sami,  
 ឺណិក យ៉ាណ័ ណាថា សាមី  
 kamargiang dahat bĕcik,  
 កាម៉ារឡាង ដាហាត បេកិក  
 makasami kadi adung,  
 ម៉ាកាសាមី កាដា ធុឡុង  
 samĕton sami sutřęna,  
 សាម៉េតុន សាមី សុត្រង់ណា  
 kadi saguluk-sagilik,  
 កាដា សាឡុក-សាឡិក

pada tinut,  
បងាហិក្យាហិ។  
ri kala ngambil pakaryan.  
វិគារេហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។

14. Angob titiang mangantĕnang,  
កេវេហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
baktin pratakjana sami,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
gawene nentĕn gigisan,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
mangayah dahat sutindih,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
sĕlĕg ngayah tan mamunyi,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
makasami kang sumuyug,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
kewala saling slĕdetan,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
makacihna mangajahin,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
ring sang punggung,  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។  
polih ngĕton saling tempa.  
ហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិហេត្ថិ។



15. Punika sandang jějěrang,  
 𑀧𑀱𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 saparikramane sami,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 nentĕn dados saling cacad,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 wantah gĕnah mlajah sami,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 jugul mlajah ring sang ririh,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 sang ririh micayang sĀmpun,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 ngiring kardi pasuwitran,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 wantah ring jagate tuwi,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 mangda adung,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 sagilik sabayāntaka.  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓

16. Kadi mungguh ring agama,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓  
 satyane anggen ngĕmbanin,  
 𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓𑀲𑀸𑀓



śānti idēp nira jani,  
 តោន្តហិទ័យិភិរោនិ  
 mangrēnga Ki Patih matur,  
 មញ្ញតោនិបទិរុមទ្យ  
 kewala pang nēkeng tuwas,  
 កុវាលបប័ន្តិកុវាឡបដិ  
 ature lan palaksana,  
 ហឡោកុវាលគោលគោឡ  
 mangda anut,  
 មញ្ញហឡោ  
 wireh maka tabēng wijang.  
 វិកុវាឡតោកុវាវិទ័យ

18. Cutētang satuane busan,

កេប្បស្សន្តិទោមឡកុវាគោ  
 sotaning manusa jati,  
 កុវាទោនិមគ្គុមទិ  
 tusing sidha idup ngraga,  
 ឡនិសិទ្ធិហិឡប្បក  
 patut saling sih kumasih,  
 បឡឡាបិសិរុគ្គុមនិ  
 manyama mabraya tuwi,  
 មកោមមគ្គុមទិ  
 saling asah saling asuh,  
 សាសិហាសុសាសិហាសុ

apa bwin tunggal kawitan,  
ທາບເງິນຄູ່ກັນບໍ່ອາດຮື  
satmaka dadi abēsik,  
ສາມາດເຂົ້າມາເກີດມີສາຮື  
uli malu,  
ບາງນິຍາມ  
elingang juwa kawēkas.  
ເລີຍເກີດເກີດສາມີສາຮື

19. Ne jani kema te paman,  
ເພື່ອນຳກາລາເຄຣັດຮືຍາບອາດຮື  
ngiring Ida Pranda Měngwi,  
ເກີດມີບຸກຄົນເງິນ  
mantuk mareng jagat rěko,  
ຍາດຮືກາລາເຄຣັດຮື  
duaning swecane tan sipi,  
ຮືກາລາເຄຣັດຮືບໍ່ມີ  
muputang yajñane riki,  
ຍາດຮືກາລາເຄຣັດຮື  
rasa tan sidha umatur,  
ກາລາເຄຣັດຮືຍາດຮື  
mapan sāmpun labda karya,  
ຍາດຮືກາລາເຄຣັດຮື  
sāmpun ngamolihang sami,  
ສາມາດຮືກາລາເຄຣັດຮື

sinah kantun,  
សិរុកាត្រូតា  
muput yajña ne lianan.  
ឡូឡូក្រូ កាសិយាតា

20. Ne patut elingang paman,  
ក្រូកាតាឡូក្រូសិបមតា  
ěda piwal ring sulinggih,  
ហិដាបិប្រិស្សិប្រិក្រូ  
wireh Ida mraga Śiwa,  
វិរាវហិដាឡូតាតិប  
ane ngamběl pati urip,  
ហាវាតាឡូតាហិហិហិ  
ěda dĕgag buwin bani,  
ហិដាដាតាឡូតាតា  
yukti Ida mahaguru,  
យុក្តិហិដាហាហា  
pinaka jiwaning praja,  
បិណាតាតាតាតា  
Hyang Samirana gumanti,  
ហ្យាងសមិរាណាឡូតា  
wus kasĕngguh,  
វុសកាសេងក្រូ  
maka purahita jagat.  
មាតាប្រាហិហាតាតា

21. Ri huwusning mawęcana,

ဣဏ်ဂိဟုပ္ပုဗ္ဗိမိဝိသဏ

Ida Dewa Agung Istri,

ဟိဇာဒုဗဟဟင်္ဂါဟိဗ္ဗိ

Ida Dewa Agung Lanang,

ဟိဇာဒုဗဟဟင်္ဂါဟိဇာ

makaruwa rauh tangkil,

မာရုဝဟဟုဒုဗဟင်္ဂါ

maring gěnah sang sulinggih,

မာဂိင်္ဂါနဂါမိဗ္ဗိ

ngaturang suksman kayun,

ဣဏ်ဂိဟုပ္ပုဗ္ဗိဗ္ဗိ

“Sweca sāmpun muput yajña,

ဂမ္ပာမာမုပ္ပုဗ္ဗိဗ္ဗိ

matur suksma subakti,

မာမုပ္ပုဗ္ဗိဗ္ဗိ

dahat tuhu,

ဇာဟုဗ္ဗိ

nagingin pinunas titiang.

ဇာဟိင်္ဂါနဂါမိဗ္ဗိ

22. Ledang ratu nyaritayang,

ဣဏ်ဂိဟုပ္ပုဗ္ဗိဗ္ဗိ

sadurung ratu mawali,

မာဒုဂါဟုဗ္ဗိ

indik jagat ring Kengĕtan,  
 ហិឡីត្តោប្រិក្រាសាតីហាតិ។  
 talĕr bhaṭara-bhaṭari,  
 ហាត្រុំឆាបារាឆាបារិ។  
 mangda tatas kahuningin,  
 មាញ្ញហាហ្គ្គហ្គនិពិភិ។  
 kawentĕnan sang lĕluhur,  
 ភាវុបន្តិភាវុប្រុប្បា។  
 magĕnah ring kasunyatan,  
 មាតិភាវុភិសាស្ត្រាហាតិ។  
 sidha ngicenin pamargi,  
 សិដាពិវាសនិភាម៉ាពិ។  
 pianak putu,  
 ប្បាភាស្ត្រា។  
 sidha kayune masikian”.  
 សិដាភាស្ត្រាភាមិសាស្ត្រា។

23. Kadi arsa kayun Ida,  
 ក្រុក្រាសាតិហាសាស្ត្រាភិដា  
 mirĕngang atur sang kalih,  
 មិប្បុរាហាត្រុំសិភាសិវា  
 tumuli raris ngincĕpang,  
 ត្រុំត្រុំសិភាសិវា  
 ring ajñanan Ida tuwi,  
 រិភាសាស្ត្រាភិដាត្រុំ

purwa caritane nguni,  
 ប្រុសសរិទ្យាភារត្យានិ  
 babad kawitan lēluhur,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា  
 sane naën panggih Ida,  
 សុភារត្យានិភារត្យានិ  
 sāmpun jenar ring ajñana,  
 សម្បុរភារត្យានិភារត្យានិ  
 makadulur,  
 មាតាប្បវា  
 ngikēt wiwitan Kengĕtan.  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា

24. “Inggih dewa makalihan,  
 ព្រះភារត្យានិភារត្យានិ  
 becikang pirĕng puniki,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា  
 indik pangawit carita,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា  
 Ida Dalĕm saking Jawi,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា  
 dados pacĕk maring Bali,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា  
 ring Samplangan nyĕnĕng ratu,  
 ព្រឹត្តិប្រតិបត្តិប្បវា

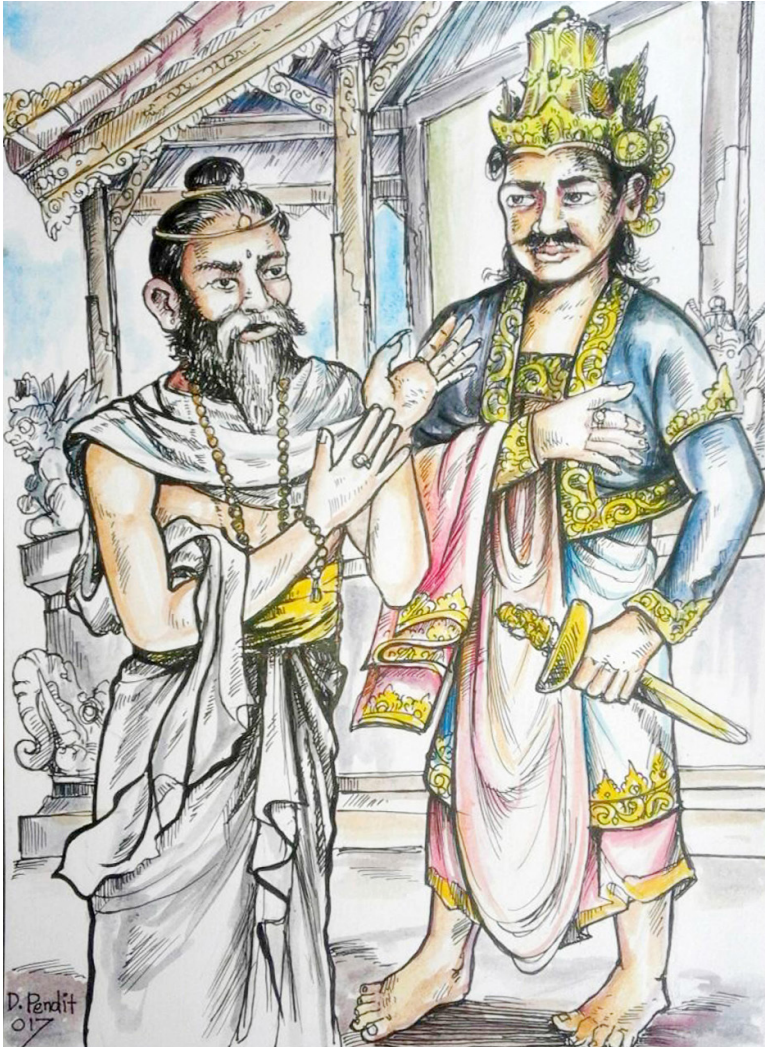


Dalèm Krěṣṇa Kěpakisan,  
 သဏ္ဍတုဗ္ဗနီပနိမဏါ၊  
 mawit saking Majapahit,  
 ဝဏိဟ္ဗပနိယဇပဟိဏါ၊  
 dahat wibuh,  
 သမာတြိက္ခဿ၊  
 mahiringan bala wadwa.  
 ဝဟိဝိဏန္တဝပဗ္ဗဿ၊

25. Para patih miwah arya,  
 ဣဇာပဘပဏိဒုမိဒုဟံဿ၊  
 sami subakti mangiring,  
 သမိသ္မုကာရန္တိယဏိဝိ၊  
 sami katon lintang satya,  
 သမိကာတုဗာဏိန္ဒိဓမ္မဗ္ဗဿ၊  
 patih arya Majapahit,  
 ပဏိဒုဟံဿဝဇပဟိဏါ၊  
 wentěn talěr trěh Kadiri,  
 ဣပန္တိန္ဒိက္ခန္တုဗ္ဗာနာသိဝိ၊  
 ngiring Dalèm duke dangu,  
 ဏိဝိသဏ္ဍတုဗ္ဗုကာသဏ္ဍဿ၊  
 sira arya Kěpakisan,  
 သိဝာဟံဿနာဝပနိမဏါ၊  
 madruwe putra kakalih,  
 ဝဗ္ဗဂုပပူဗ္ဗာနာနာဏိဒု၊

dahat pangus,  
ដាហាប៉ាង  
Pangeran Nyuhaya Asak.  
ប៉ាងយាយអាសាក់

26. Arya Nyuhaya kocapan,  
យាយយាយយាយយាយ  
natha Karang Amla k̄awit,  
នាតាអារ៉ាមឡាអាមិ  
natha Měngwi Arya Asak,  
នាតាម៉ឺងយាយអាសាក់  
ngawentěnanang natha Měngwi,  
នាយ៉ាងនាតាម៉ឺង  
kocap makeh ngamet rabi,  
កាបម៉ាកេអង់រ៉ាប  
prasama padha sadulur,  
ប្រាសាម៉ាដាដាសាដុលុរ  
pradananing Gajah Para,  
ប្រាដាណាឡាហ្គាហ្វា  
Luh Toya Anyar I Gusti,  
លូហ្គាតាយ៉ាអ័យ៉ាអ័កូស្តិ  
lintang lulut,  
លីងតាងលូលូត  
ngamijilang putra kalih.  
អង់មីឡាងបុត្រាគាលី



Gambar 2:

[Ratu Pranda Mengwi, pinaka purahita Puri Kengetan mapaica piteket-piteket saha lelintihan para leluhur rauhing pratisentana Puri Kengetan].

27. Sane matuha kocapan,

ꦱꦤꦺꦩꦠꦸꦲꦏꦺꦴꦕꦺꦥꦤ꧀ꦲ

I Gusti Agung Banyuning,

ꦲꦶꦒꦸꦠꦶꦒꦸꦠꦺꦒꦸꦁꦧꦤꦺꦁꦶꦁ

rain dane mapēsengan,

ꦫꦲꦶꦤ꧀ꦢꦤꦺꦩꦥꦺꦱꦺꦁꦤ꧀ꦲ

Gusti Agung Ayu Suci,

ꦒꦸꦠꦶꦒꦸꦠꦺꦒꦸꦁꦲꦸꦱꦸꦶ

natheng Měngwine gumanti,

ꦤꦲꦠꦺꦁꦩꦺꦁꦮꦶꦤ꧀ꦒꦸꦩꦤ꧀ꦠꦶ

masēměton dahat lulut,

ꦩꦱꦺꦩꦺꦠꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦲꦭꦸꦠ

majěng natheng Karang Amla,

ꦩꦗꦺꦁꦤꦲꦠꦺꦁꦏꦫꦁꦲꦩꦭ

I Gusti Anglurah Sakti,

ꦲꦶꦒꦸꦠꦶꦒꦸꦠꦺꦒꦸꦠꦺꦒꦸꦁꦱꦏꦠꦶ

saha tinut,

ꦱꦲꦠꦶꦤꦸꦠ

ngawentěnanang makeh putra.

ꦤꦁꦲꦺꦤꦺꦤꦤꦁꦩꦏꦺꦲꦥꦸꦠꦫ

28. Putran natheng Karang Amla,

ꦥꦸꦠꦫꦤꦤꦲꦠꦺꦁꦏꦫꦁꦲꦩꦭ

pacang aturang digelis,

ꦥꦏꦁꦲꦠꦸꦫꦁꦢꦶꦒꦺꦭꦶꦱ

I Gusti Wayahan Dawan,  
 ហិក្យស្តិបយហាគ្គបតិ។  
 sangkaning warih asiki,  
 សញ្ញតិបរិវហាសិនិ។  
 mēlēd kāmēt natheng Měngwi,  
 មីញ្ញត្រាវមម្យាវមីញ្ញិ។  
 pacang kadadosang mantu,  
 បដានាហវាដាមត្រ។  
 cihnan trěṣṇa patunggilan,  
 សិហ្មត្រម្មបម្យញ្ញិវាតិ។  
 sāmpun kalugra gumanti,  
 សាម្មត្រម្មប្រាមត្រិ។  
 praya katur,  
 ប្រយតាម្យ។  
 sigra raris nyujur Měngwi.  
 សិប្រាហវិស្ក ធុមីញ្ញិ។

## II. Pupuh Ginada

ត្រា ប្បប្បតិគាហ

1. Ginada anggen nglanturang,  
 កាហវិគាហហវាត្រតិញ្ញត្រាវា។  
 ri wus pawiwahan tuwi,  
 រិប្បសាបិបហាត្រមិ។

dados pacěk ring Kengĕtan,  
ທາທາມາລັກສິງກາຕິທາລາ  
mangraris dane satinut,  
ຍາຕຽນິສຸກາລາມາທິທາ  
I Gusti Wayahan Dawan,  
ທິທາສິບາທາທາທາ  
kang apĕkik,  
ທາທາທາທາ  
mairingan wadwa domas.  
ຍາທິທິທາທາທາທາ

2. Sane ngambĕl jagat Sayan,  
ທາທາທາທາທາທາທາ  
I Gusti Agung Banyuning,  
ທິທາສິບາທາທາທາ  
mairingan wadwa domas,  
ຍາທິທິທາທາທາທາ  
padha patĕh kayeng luhur,  
ທາທາທາທາທາທາ  
sami susatya ring natha,  
ທາທາທາທາທາ  
srĕdha bakti,  
ທາທາທາທາ  
ngandap kasor ring suhunan.  
ທາທາທາທາທາທາ

3. I Gusti Wayahan Dawan,  
ꦮꦶꦒꦺꦢꦁꦱꦶꦫꦶꦁꦤꦶꦠ  
widagdeng sira ring niti,  
ꦮꦶꦗꦁꦠꦺꦩꦶꦁꦤꦶꦠ  
talĕr parindikan gama,  
ꦠꦭꦺꦫꦥꦫꦶꦁꦤꦶꦠꦁꦩꦩ  
sami sĕmpun wus karangsuk,  
ꦱꦩꦶꦱꦺꦩꦥꦸꦤꦮꦸꦱꦏꦫꦁꦱꦸꦏ  
jagate kĕrtha raharja,  
ꦗꦒꦁꦠꦺꦏꦺꦫꦠꦩꦫꦫꦗ  
lintang bĕcik,  
ꦭꦶꦁꦠꦁꦧꦺꦕꦶꦏ  
śānta rasa karasayang.  
ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦫꦱꦏꦫꦱꦫꦱꦁ

4. Sĕmpun duhur para putra,  
ꦱꦺꦩꦥꦸꦤꦢꦸꦃꦫꦫꦫꦸꦥꦠꦫ  
ne makatah tigang diri,  
ꦤꦺꦩꦏꦠꦩꦠꦒꦤꦺꦫꦶ  
ne tuha ring Katiklantang,  
ꦤꦺꦠꦸꦩꦫꦶꦁꦏꦠꦶꦏꦭꦤꦠꦁ  
dane Gusti Agung Putu,  
ꦢꦤꦺꦒꦸꦱꦠꦶꦁꦒꦸꦤꦥꦸꦠꦸ







Gambar 3:

[Utusan saking Gianyar rauh, sinambi ngaturang sewala patra, jagat Kengetanne pacang kagebug].

### III. Pupuh Ginanti

ဣ ပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ

1. Ida Pranda puput sāmpun,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
ngicenin carita ugi,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
jagat Kengĕtan kinucap,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
raris Ida budal riin,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
iniring de bala wadwa,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
manyujur jagat ring Mĕngwi.  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ

2. Tan dumade saget rauh,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
dutan Anak Agung Manggis,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
dutan natheng ikang Gianyar,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
saha makta kang rĕrĕpi,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ  
katur ring natheng Kengĕtan,  
ဣ ဟိဗျဉ္ဇပုပ္ဖုဝိစန္ဒါ

kagiat dane mangaksi.

ສາຍໂຮງກາຍຕາສິນີ

3. Mětu brangti maring kayun,

ເຫຼົ້າຍິ່ງເຫຼົ້າຍິ່ງນີ້ສາຍສິນີ

sěmun dane lintang rimrim,

ສິ່ງສູງສາຍນີ້ສິ່ງຍິ່ງຍິ່ງ

ri wus ngwacen swala patra,

ນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

kadi tuñjung tanpa warih,

ສາຍຍິ່ງເຫຼົ້າສາຍນິບູສູງ

sada banggras dane mojar,

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

duta Gianyar katampěkin.

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

4. Raris mojar dahat tuhu,

໑ ນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

“Uduh duta Gianyar cai,

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

lintang pangkah natheng Gianyar,

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

ngedotang gumine dini,

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ

apang cai tatas nawang,

ສາຍນິບູສູງສາຍນິບູສູງ



matur sinambi matangi.  
មាត្រៈសិវៈស្តិមហាភី

7. “Matur sisip Beli Agung,  
មាត្រៈសិវៈស្តិសិវៈសិវៈ  
gumanti duta puniki,  
ក្បួននិវៈក្បួននិវៈ  
manawi Beli pawikan,  
មគមិវៈសិវៈសិវៈ  
tatwaning utusan tuwi,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ  
prade puniki padēmang,  
ប្រាជ្ញានិវៈសិវៈសិវៈ  
sinah manĕmu prihati.  
សិវៈសិវៈសិវៈសិវៈ

8. Minab eling crita dangu,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ  
pamargin dane Maruti,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ  
manyujur jagat Alengka,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ  
maka duta Rāma nguni,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ  
karĕbut dening rakṣasa,  
មាត្រៈសិវៈសិវៈសិវៈ

kagēseng Alengka puri.

កាកែងអង្គការបុរី

9. Malih Sang Krēṣnane sāmpun,

យំមលិវង្សស្រុកសាម្យាគី

dutan swami Sang Pañcali,

គូស្រុកមិសិបក្រុងលិ

tuwah minta pañca deśa,

ទ្រង់មិសិបក្រុងនាគី

kariñcikang daya sandi,

ការិក្រុងនិសិបសន្តិ

olih Sakuni Gandara,

ហ្លួងស្រុកស្រុកនិសិប

ngawinang genjong prētiwi.

ព្រង់និសិបក្រុងប្រទេសិ

10. Apan dados bhuta siyu,

ក្រុងសាម្យាគីស្រុកសាម្យា

tat kala Krēṣna mamurti,

ទ្រង់ស្រុកស្រុកមិសិប

rasa rug jagat Hastina,

រាសាគីស្រុកស្រុក

linggih wangsa Kuru nguni,

លិស្រុកស្រុកស្រុក

punika Beli elingang,

ប្រសិស្រុកស្រុកស្រុក



“Nah cai mawak utusan,  
ကုသကိမဝေတေတေကါ  
kěma cai twah mawali.  
နီမသကိတေတေမဝါ

13. Mirib cai suba rungu,  
ကေတုမိကိတေတေမဝါ  
apan gělah měsuang munyi,  
မဝေတေတေမိမိမိမိ  
těkědang surat tenenan,  
တီတီသိမိမိမိမိ  
sěkěngang ring gustin cai,  
မိတီတီမိမိမိမိ  
Kengětan pacang mayudha,  
ကေတီတေတေမိမိမိ  
padayang linyok ring Měngwi”.  
မသမိမိကေတေတေမိမိ

#### IV. Pupuh Durma

၁၂ ပုပ္ပုဒ်တေ

1. Wus punika sang duta mangraris budal,  
ကေပုပ္ပုဒ်တေမိမိမိမိမိ  
Kengětane katinggalin,  
ကေတီတေကေတေမိမိမိ





3. Kalintang mewĕh magutin satru Gianyar,

ꦏꦭꦶꦤꦠꦁꦩꦮꦺꦃꦩꦒꦸꦠꦶꦤ꧀ꦱꦠꦫꦒꦶꦁꦲꦂꦠꦺꦤꦁꦲ

reh sĕmpun kajarah sami,

ꦫꦺꦃꦱꦺꦩꦥꦸꦤꦏꦗꦫꦲꦱꦩꦶ

nentĕn mrasidayang,

ꦤꦺꦤꦠꦺꦤꦩꦫꦱꦶꦢꦂꦪꦁ

ngĕbug kulkul maring banjar,

ꦤꦁꦺꦧꦸꦁꦏꦸꦭꦏꦸꦭꦩꦫꦶꦁꦧꦤꦗꦫ

yukti mewĕh mamagutin,

ꦪꦸꦏꦠꦶꦩꦮꦺꦃꦩꦩꦩꦒꦸꦠꦶꦤ꧀

kĕkubon panjak,

ꦏꦺꦏꦸꦧꦺꦤꦥꦤꦗꦏ

sĕmpun katunjĕl kabasmi”.

ꦱꦺꦩꦥꦸꦤꦏꦠꦸꦤꦗꦺꦭꦏꦧꦱꦩꦶ

4. Kagiat Ida Dewagung mangantĕnang,

ꦏꦒꦶꦁꦠꦶꦩꦩꦒꦸꦁꦩꦁꦁꦠꦺꦤꦁꦲ

pangrĕjĕk satrone mangkin,

ꦥꦁꦫꦺꦗꦺꦏꦱꦠꦫꦺꦤꦺꦩꦁꦏꦶꦤ꧀

kadi nadak sara,

ꦏꦢꦶꦤꦢꦏꦱꦫ

suryak umung ring jabayan,

ꦱꦸꦫꦶꦏꦸꦩꦸꦁꦫꦶꦁꦗꦧꦪꦁ

nyinahang sĕmpun kajarah,

ꦤꦶꦤꦲꦁꦱꦺꦩꦥꦸꦤꦏꦗꦫꦲ

saměton lan wadwa sami,  
សមីៗហោត្តត្រឡសមី  
nentěn prasida,  
ៗកន្ត្រីគ្រឿងសិរា  
nangkěpin satrone sami.  
កន្ត្រីបិទ្រាហ្វ្រា ៗកសមី

5. Wus punika sang natha raris ngandika,

១១ ប្យស្យនិគាសិកោរាវិស្តនិគា  
mantuke ring pramesuari,  
មន្ត្រីកាវិប្យមស្យវិ  
“Nguda kene pěsan,  
ក្យេហ្វកាវកបិសកិ  
nasib beline kaliwat,  
កសិប្តិលិកាសាលិបហិ  
kulkul sing sidha mamunyi,  
ក្យេល្យវិសិមម្យកវិ  
sāmpun kajarah,  
សាម្យក្តកាវា  
panjake ngěmasin mati.  
បក្តកាវិមសិក្តមិ

6. Sing madaya Gianyare masalah corah,

៤១ វិមធាយក្យេកាវាវាមាសាវាវាវា  
nadak sara ngěbug gumi,  
កាសាវាវាវាវាវាវា





Gambar 4:

[Prajurit Gianyar rauh ngrejek pragata pisan, katah panjak  
Kengetanne ngemasin padem].



indik mayudha,  
ហិណ្ឌូធម្មយុទ្ធ។  
satampak nentĕn makirig.  
សមាសៗស្ម័គ្រនិរិយា។

10. Sakewantĕn kayunin ja mangda galang,

កេសៗសាសន៍ធម្មនិរិយា  
sukṣman yudhane puniki,  
សុក្ខមន្ត្រីយុទ្ធសាស្ត្រ  
mayudha ngaraga,  
មាយុដាធារា  
nentĕn kābih ring swagotra,  
នេន្តេនកាបិរិវិស្វាគរា  
talĕr bala wadwa sami,  
តាលេរហ្មុយវាដាសាមិ  
sinah nirgūṇa,  
សិណាអនិរិយា  
palagan Beline mangkin”.  
បាលាហ្មុយវិស្វាគរា

11. Atur rabi punika gĕlis katimbal,

កេសៗហេតុការណ៍ធម្មនិរិយា  
“Kudiang ne mangkin ka Mĕngwi,  
កូធាងនេមាងគីនកាម៉េងវិ  
គុធាងនេមាងគីនកាម៉េងវិ





## V. Pupuh Pangkur

### ၅၁ ပုပ္ဖုပဏ္ဍိ

1. Durung puput bĕbawosan,  
ဏှၢ်ဗျၢ်ပုပ္ဖုဏ္ဍိဏှၢ်ဗၢမၤနီၤ  
pĕtĕng dĕdĕt jagat Kengĕtan mangkin,  
ပီၤဖါဒ်ဒ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်  
sabĕh balĕs krebek kĕrug,  
မၤတၢ်ဒုတၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်  
yukti ngagawokin pisan,  
ယုက္တိတၢ်တၢ်ဗၢနီၤနီၤမၤနီၤ  
para patih bala wadwa sane kantun,  
ပၤပၤပၤတၢ်ဗၢပၤပၤပၤမၤကၤကၤကၤ  
sami bĕngong mangantĕnang,  
မၤမိၤတၢ်တၢ်ဗၢပၤပၤ  
kahanan jagat puniki.  
ကၤမၤကၤကၤတၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်
2. Sabĕhe sayan ngagĕngang,  
ဏှၢ်မၤတၢ်ဗၢမၤယုက္တိတၢ်ဗျၢ်  
rinasa blabur agung ne ngrauhin,  
ဂီၢ်ကၤမၤကၤကၤတၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်  
tan asuwe saget rauh,  
တၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်တၢ်ဗျၢ်  
*caya suci* makalangan,  
မၤယုက္တိတၢ်ဗၢပၤပၤ

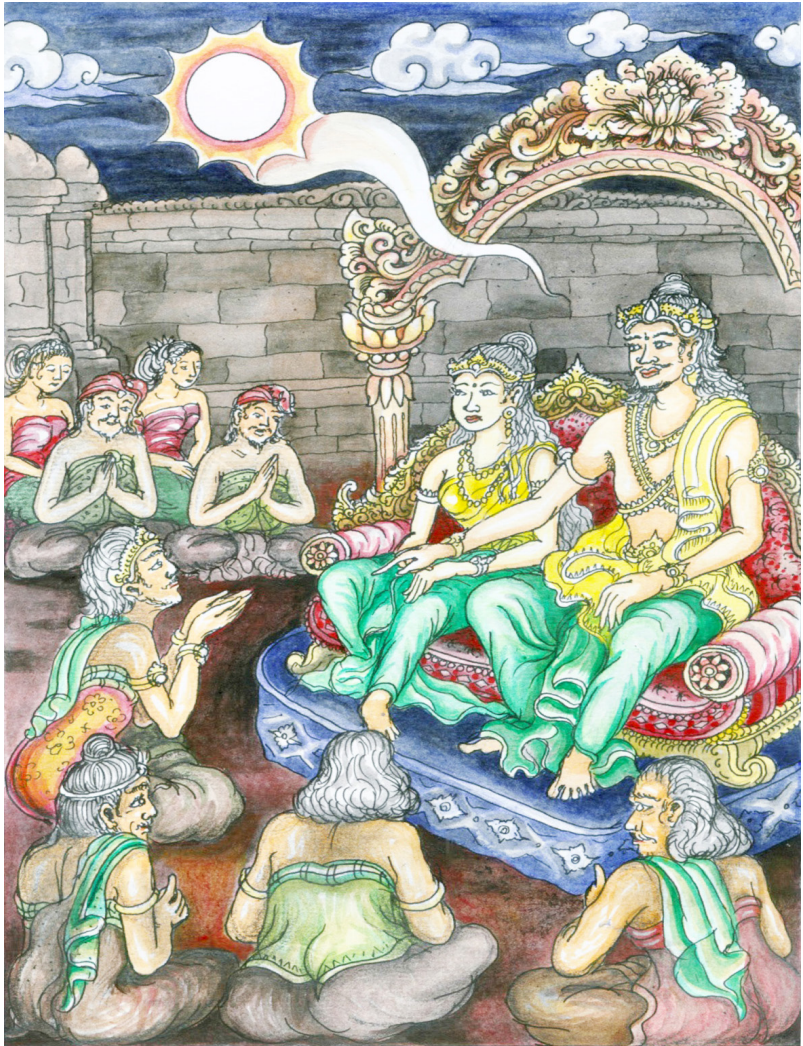
sidha ical pětěng dēdēte i wawu,  
សិដាហិសាលិចៃតិទិកាហិហហ  
antuk *sinar suci* ika,  
ហាត្រូស្រិកិស្សិសិហិសា  
yukti mangangobang ati.  
យុត្តិមពាពាហិហាហិ

3. Wentenne cihna punika,  
ញាហត្រិកាត្រិសិស្សិសិសា  
sinamian slēdat-slēdet tolah-tolih,  
សិសាម្យត្រិសិសាស្រិកាហាហាហាហាហា  
pangrauh *sinar* puniku,  
ហាហាហាសិសិស្រិកា  
saha sabda ring ambara,  
សហាសាហាហិហាហាហា  
makacihna para lēluhur tumēdun,  
មាសាសិស្រិកាហាហាហាហាហាហា  
yukti dahat kabinawa,  
យុត្តិសាហាហាហាហាហា  
*sinar* iku makelingin.  
សិសិសិស្រិកាហាហាហាហា

4. “Uduh cěning jak makějang,  
១ ហាហាសិសិសាសាសាសា  
da cěning liwat běngong buka jani,  
សាសិសិសាសាសាសាសាសា

lěluhur cěninge rawuh,  
 ຫຼຽມທັງສິ່ງຕາຍບຸຣຸ  
 kadi pawungu ne lintang,  
 ສາມັບບຸຣຸກາລິສູ່  
 kala rabin ceninge mapungu atur,  
 ສາທາກຕິສູ່ສິ່ງຕາຍບຸຣຸທາຍຸ  
 kaprawiran haneng laga,  
 ສາບຽນິກສູ່ກາລິທາ  
 tan sandang raosang malih.  
 ທາສູ່ກາລິທາສາມັບບຸຣຸ

5. Duaning satru makweh pisan,  
 ອາສູ່ສິ່ງສາຍຸກສູ່ບິມາລິ  
 sangkaning suba titah Sanghyang Widhi,  
 ສາສູ່ສິ່ງຕາຍິທາສາມັບບຸຣຸບິມາລິ  
 ěda cěning twah mamurug,  
 ທາສາສິ່ງສາຍຸກສູ່ຍາຍຸກຕາຍ  
 sinah ngěmasin palatra,  
 ສິກສາຕິຍາສາມັບບຸຣຸ  
 mirib sidha mangalahang satak ukud,  
 ຍິກິຕາຍິທາຍາທາທາສາສູ່ສາຍຸກ  
 tusing ada pikěnohnya,  
 ທາສິທາສາຍິທາສາສາຍຸກ  
 nirgūṇa cěninge yukti.  
 ສິທາສາສິ່ງຕາຍຸສູ່



Gambar 5:

[Ri kala pepauman pacang nangepin satru, tan dumade wenten caya  
(*sinar suci*) saking ambarane, cihna para leluhure rauh saha sabda  
makelingin/ngingetin/kaingetin, kasuen-suen dados kengetan].

6. Panamaya wug Kengĕtan,  
 ၁၂ ပအဝဝသမ္မတတို့၏  
 ngĕlod-kanginang gĕlis jujur jani,  
 တို့ကလေးတို့၏အိမ်ထောင်ရေး  
 katinggal Kengĕtan iku,  
 အဖေတို့ကလေးတို့၏  
 ditu manindidhin jagat,  
 အိမ်ထောင်ရေးကို  
 wigunayang kaprawiran cĕning ditu,  
 မိဘကလေးတို့ကို  
 lawut ajak pianak somah,  
 ကလေးတို့၏အိမ်ထောင်ရေး  
 da ĕngsap ngastiti Widhi".  
 အဖေတို့ကလေးတို့၏

**VI. Mas Kumambang**

၁၂ စန္ဒရီ

1. Tan asuwe saget ical *sinar suci*,  
 အဖေတို့ကလေးတို့၏အိမ်ထောင်ရေး  
 yukti sinarĕngan,  
 ယုတ္တိအိမ်ထောင်ရေး  
 kĕrug krebek sabĕh ugi,  
 အဖေတို့ကလေးတို့၏အိမ်ထောင်ရေး

sami encol madabdabang.  
ສາມິຖາທາງຕຽວາພູດາຕູເຕີ້

2. Kadi sāmpun pituduh sang mraga suci,  
ຕຽວາສາດີສາຍາສວິເງທຽກຸມີປຽເຕມຸສິ  
raris mangencolang,  
ກາກິສູງາຕາງຕຽວາລິ  
nyujur gĕnah kĕlod kangin,  
ຕາງເຮັດິກຸສາທາລາທູຕິສິ  
iniring ban wadwa satya.  
ທິສິກິຕາທຽມຽມ

3. Minab sāmpun paican Ida Hyang Kawi,  
ຕຽວາຍິສາທຽວາຍາສາທາທິສາສູດິທາທຽສາທິ  
rasa tan karĕnga,  
ກາມທາທູບູເຕີ  
pamargine kalih ratri,  
ບາຍາຕິກາສາທິກາທຽ  
saget rawuh maring Buruan.  
ສາທາທາທຽຍາທິທຽກຸບາສິ

4. Tan critayang wug Kengĕtan sane riin,  
31 ທາທູທິທາທຽທູທິທາທຽກາທິທິສິ  
kajarah Gianyar,  
ສາເກກາທຽເຕີ  
ngiring caritayang mangkin,  
ຕິກິສາທິທາທຽທິສິ

maring Sanur Griya Burwan.

ຍກິມຣຸ່ງເປີຍເກ່ຍສາຶ

5. Dewa Agung raris katitahang ugi,

໑) ກຸທບເອເງ່ຍກິສຸເຄີເອເທບຸງເດີ

mangda nyujur gĕnah,

ຍຕູຕາງເຖ່ຍັສຸ

ka desā Sĕmbung gumanti,

ສາກຸທເອມີຢູ່ເງ່ຍສຸຶ

nindihin Mĕngwi tan liyan.

ສິສຸ່ຍິສຸ່ງເປີຍສຸ່ຍສາຶ

6. Caritayang jagat Sembung duke nguni,

໒) ສກິເອເທເອເທເງ່ຍຢູ່ທຸກສາເງສາຶ

ri sasating alas,

ກິມສເຄີເທເທສາຶ

kalĕbok Perean nguni,

ສາຕຸກຕາກສາກຸທສຸ່ຍສາຶ

talĕr olih natheng Marga.

ເອເງ່ຍກຸທເທສາກຸທເທເທ

7. Mahawinan panjak Sembunge mangungsi,

໓) ຍເທເທສາກຸທສຸ່ຍສາຶ

wentĕn ne ka Marga,

ກຸທສຸ່ຍສາກຸທເທ

kagĕnah liyanan malih,  
ສາເກ້ສຸນິຍສຸນິຍ  
rarud nyĕlamĕtang raga.  
ກາກຸນຍິເທກດາ

8. mawinannya wentĕn Bale Agung mangkin,

໖ ຍນິສຸກຸບຸນິສຸກຸບເທງຍຕູ້ສີ

i rika ring Marga,  
ນິກິສາກິຍ່າ

Bale Agung Sĕmbung yukti,

ທາກຸບເທງຍິຍຸຍຸນິ

saking Sĕmbung wiwitannya.

ສາສິນິຍຸຍິຍາສຸກຸ

9. Talĕr kinucap Pura sinalih tunggil,

໙ ທາຕູ້ສິສຸສບຸກສິສາບິຍາຕູ້ສີ

i rika ring Marga,  
ນິກິສາກິຍ່າ

Dalĕm Sĕkalan gumanti,

ທາຍຸນິສາທສຸຍຸນິ

saking Sĕmbung kawitannya.

ສາສິນິຍຸສາຍິຍາສຸກຸ

10. Uningayang pamargine sane mangkin,

໑໐ ທາຍຸນິສາທບຍ່າເກສາກສາຍຕູ້ສີ

sĕmpun sidha prapta,

ສາຍາສຸນິຍາຍຸນິ



maring jagat Sěmbung yukti,  
មរិរេតោឡ្យិដ្ឋិយុត្តិ  
raris ngawit ngwangun deśa.  
រារិស្តិបិទ្វេត្យាគ្រេត្យា

11. Tan aswe jagat Sěmbung kawangun malih,

តេតេសោត្យាស្តេតោឡ្យិដ្ឋិសោបេត្យាគ្រេតិវុ  
sami padha syaga,  
សមិបេត្យាស្តេ  
panjak tatadan puniki,  
បេត្យាតាតាដានបុនិកិ  
panjak saking wit Kengĕtan.  
បេត្យាស្តេសិវិទ្ធាតិកេងេតាន

12. Wentĕn panjak sane susatya mangiring,

វេត្យេនបេត្យាសេសុសាត្យាមាងរិរិ  
cihna dahat trěšna,  
ចិហនាដាហាត្រេស្តនា  
sane kapanggih ring margi,  
សេនេកាបាង្សិរិរិរិមា  
utamine wit Tauman.  
យូតាមិរិវិទ្ធាយូតាមិរិ

13. Wentĕn talĕr sane mangiringan malih,

វេត្យេនតាលេរសេមាងរិរិរិ  
mawit saking Bělang,  
មាវិទ្វេសាងេបេលាង  
មាវិទ្វេសាងេបេលាង

Pande Pasékan gumanti,  
 បាណ្ឌបសេកាន់គ្រូមន្តិ  
 Dajan Pékên mwah ne lyanan.  
 បាណ្ឌបសេកាន់គ្រូមន្តិកាល

**VII. Pupuh Sinom**

ល។ បូបត្សរសិកាមិ

1. Sinom angge nyaritayang,  
 ល។សិកាមិកាមិកាមិកាមិ  
 jagat Sëmbung lintang asri,  
 គោត្តមន្តិសិកាមិ  
 ri wus kawangun punika,  
 វិបុលបាណ្ឌបសេកាន់  
 maka taběng jagat Měngwi,  
 មាតាមាតាគោត្តមន្តិ  
 gumanti saměton Měngwi,  
 ព្រមន្តិសិកាមិកាមិ  
 kalawan Kengětan dangu,  
 គោលបាណ្ឌបសេកាន់  
 manut sabda sane lintang,  
 មាតាមាតាគោត្តមន្តិ  
 němu gělang maring Měngwi,  
 គីម្យតិលេមវិមន្តិ

wantah patut,  
ບຸຣຸບຸຍາເທົາ  
sabda bhaṭāra Kengĕtan.  
ສາບດາບຸຣຸບຸຍາເທົາ

2. Yening seda ring Kengĕtan,  
ເຮົາຮຸ່ນສິກາສາວກິກາສາວເທົາ  
jantĕn pisan jagat Mĕngwi,  
ເຈຣຸ່ນສິກາສາວກິກາສາວເທົາ  
kajarah antuk Perean,  
ສາວກິກາສາວກິກາສາວເທົາ  
mwang Marga duke nguni,  
ຊິງເທົາສາວກິກາສາວເທົາ  
katitah Ida Nak Alit,  
ສາວເທົາສາວກິກາສາວເທົາ  
maring Sĕmbung duk puniku,  
ຍາວກິກາສາວກິກາສາວເທົາ  
putran Gusti Ayu Oka,  
ບຸຣຸບຸຍາເທົາສາວກິກາສາວເທົາ  
kasuksman sabda ne riin,  
ສາວກິກາສາວກິກາສາວເທົາ  
lintang cumpu,  
ເທົາສາວກິກາສາວເທົາ  
nyuluhin margi wĕkasan.  
ເທົາສາວກິກາສາວເທົາ

3. Siosan malih kinucapan,  
 ຫຼື ພິກາມາລາຍາພິກາສິສຸສາປາ  
 prade tan gĕlis ka Mĕngwi,  
 ປຼາດາທາລືນິສຸຍັດຼີ  
 Ida Dewagung Kengĕtan,  
 ພິດາດາທາລືນິສຸຍັດຼີ  
 nentĕn wentĕn panyĕlēdi,  
 ດາລືນິສຸຍັດຼີສາທາລືນິສຸຍັດຼີ  
 i rika ring jagat Mĕngwi,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 sĕntanane minab putung,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 Arya Kĕpakisan ika,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 nanging sabda ne gumanti,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 maka suluh,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 nyujur gĕnah kapatutan.  
 ພິກາສິສຸສາປາ

4. Jagat Sĕmbung kinucapan,  
 ພິກາສິສຸສາປາ  
 wus kaloktah dahat luwih,  
 ພິກາສິສຸສາປາ

ngantos maring dura deśa,  
 ព្រាង្រាស្រីឡាវា  
 jagat Sĕmbung ngawĕngkoning,  
 គេចេញដីក្រៃព្រាង្រា  
 maring Kuwum lan Nyĕlati,  
 ឈរឡើយស្រីលា  
 talĕr maring Karangejung,  
 ទៅក្នុងឈរឡើយ  
 kadi ika wiwitannya,  
 គេដឹងគេដឹងទៅ  
 patut elingang gumanti,  
 បញ្ជាឡើយព្រាង្រា  
 daging tutur,  
 ដាច់ទៅ  
 tutur carita ring purwa.  
 ទៅទៅសរិទៅបុរាណ

5. Gumanti patut elingang,  
 ១ ព្រាង្រាបញ្ជាឡើយព្រាង្រា  
 puri Sembung lan Nyĕlati,  
 បូរិស្រីលា  
 yukti wantah matunggilan,  
 យុត្តិបុត្រាឡើយ  
 puri Karangejung riin,  
 បូរិស្រីលា

talər puri Kuwum ugi,  
 ហេតុប្បវិស្សប្បដ្ឋាហិ  
 wantah tunggal maka catur,  
 បន្តុទ្យក្រល្លតាសាទ្យ  
 warih Arya Kēpakisan,  
 ហរិវុធិសាតិបនិសាតិ  
 iringan saking Kadiri,  
 ហិរិពាគ្យានិសាដិហិ  
 duke dangu,  
 ឃ្យានាហេរ្យ  
 Da Sri Krēṣṇa Kēpakisan.  
 ធាសិគ្រឿស្តិបនិសាតិ

### VIII. Pupuh Pangkur

៥ ប្បប្បបត្តិ

1. Puput sāmpun kacritayang,  
 ករ្យប្បប្បហាធម្យគ្រិហេសិ  
 katatwan uwug Kengĕtan ne nguni,  
 តាហេត្យត្រប្បវត្តិហេត្យត្រិ  
 ksamākna pwa inghulun,  
 តាសាសាគ្រប្បហិក្រល្លតិ  
 nyaritakĕn pūrwakata,  
 កាវិហេតិស្តុបតាហេ

pūrwakata mahottama haneng dangu,  
 ប៉ុរវកាតាមាហុត្តាមាហង់ដង្កា  
 kruna basa macladukan,  
 គ្រូនាបាសាមាគ្លាដុកា  
 mangëdoh pacang ngledangin.  
 មាង៉េដូហ៊ុប៉ាងង្កេដង្កា

**IX. Pupuh Mas Kumambang**

៧។ បូបូរមស្តមធូ

1. Mogi wentën pikënohnya jroning urip,  
 មូហ៊ីវេន់ត័ន់ប៊ិកេណូហ្ន៎យ៉ាជ្រូនីងឱរីប  
 mogi nëmu śanta,  
 មូហ៊ីវេន់ត័ន់មូស្នា  
 dirgayusa makasami,  
 ដីរៃយ៉ាសាមាសាមី  
 kaping kalih jagaddhita.  
 កាប៊ីនាហ៊ីរៃយ៉ាដ្ឋីតា
  
2. Pangling prëtisëntana duke riin,  
 ប្រាង្គប្រេតិស័ន់តាណាដុកេរីឺន  
 suksëman Kengëtan,  
 សុក្សេម៉ាណ កេង៉េតាណា  
 sinar suci ne ngelingin,  
 សីនារសូស៊ីនេង្កេលីង  
 mihing silih kaping kalih

sane matěgěs pakeling.  
សារគមហិវិសារគាសិវ

3. Kang angurit nghulun Wisma Cilik iki,  
ក្រាគាខេញវិហិត្រូប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ  
mawit grěheng sweta,  
មហិត្រូហិត្រូស្សិវ  
puput nuju Wrěhaspati,  
ប្បប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ  
Agustus tanggal pat bēlas.  
ខេញស្សិលិភ្និសិវ

4. Mogi nghulun tan kěngeng tulah pamidi,  
៣ វាសិវិត្រូប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ  
talěr upadrawa,  
ហិត្រូប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ  
wani nuwutang sang kawi  
ហិត្រូប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ,  
wus widagdeng maring śāstra.  
ប្បប្បន្តិស្សិលិភ្និសិវ

Samapta.

ស្សិលិភ្និសិវ



## *Lampiran: Carita Uwug Kengetan*

Olih :

I Gusti Gde Oka Puger

Inggih pidaging mamitang lugra titiang, riantukan antuk kabelogan titiange, purun taler titiang matur indik caritane puniki. Pinih riin titiang ngaturang geng sinampura ring ida dane sinamian, manawi ta ring caritan titiange puniki wenten kaiwangan-kaiwangan titiange matur. taler tan urung titiang nunas pangampura yening wenten sane nenten munggah ring kayun ida dane pamiarsa sinamian. Inggih, carita puniki wantah antuk baan titiang nguping saking Ida, tabik pikulun Ajin titiang sang tan kantong. Dumadak ja titiang nenten keni raja pinulah antuk kalancangan titiange puniki.

Kocap kaceritayang mangkin irika ring puri Kengetan Ida I Gusti Agung Putu Kengetan, madrebe putra adiri sane gumanti sedeng nedenga. Ida Sang Putra, anom tur bagus genjing pararain idane. Beh tan keni antuk titiang nguningayang indik kaluwihan idane. Cutet ipun wantah ida bungan jagate daweg punika. Jagate taler gemuh, gemah ripah cukup sandang cukup pangan. Napi malih wawu tigang rahina sane langkung irika ring puri, kawentenang upakara maligia anggen ida Batara, Ida Dewata ring puri Kengetan, Katiklantang Samu sane minakadi katurunan Ida Dewa Agung raja Karangasem sareng puri Mengwi.

Ida Dewa Agung Istri ritatkala punika, leleh idane tan dugi-dugi. Yadiastun Ida kantun arip antuk kaagengan karyane, sakewanten Ida nenten lali ring panjak-panjak idane, miwah para tanda mantrin idane. Rahinane punika Ida ngarahin panjak miwah para mantrin idane.

“Nah para mantri ajak makejang. keto masih cai parekan ajak makejang. Maan kenken mirib gaene ane suba liwat? Gelah sing suba bisa ngorahang apa, baan legan nyama brayane dini ajak makejang. Keto masi baan kalegan nyama-nyamanne di Puri Mengwi, Kapal Muncan, Kapal kanginan, Penarungan, Blahkiuh, Singasari, Sibang miwah ane len-lenan”. Miragi wacana Ida Dewa Agung Istri asapunika, raris matur patih idane.

“Inggih, pidaging mamitang lugra titiang. Yening buat karya druwene, manawita nenten ja patut bawosan malih. Yan kamanah antuk titiang, janten sami sampun mamargi becik pisan. Kenten taler sane kantenang titiang indik tresnan sameton-sameton Ida Dewa Agung sinamian. beh angob panjak-panjak druwene iriki. Nawegang pisan titiang puniki wantah sane patut kaanggen conto ring jagat Kengetanne puniki”. Mapajar malih Ida Dewa Agung Istri:

“Nah, da baas gedengana satuane totonan. Anak mula buka keto tugas iragane dadi manusa. Yen ajak nyama suban tusing bisa, maan nyen lakar bisain. Nah, sing kene sing keto, ane jani kema patih ajak dadua iring Ida Pranda ke Mengwi. Suwecan Ida Pranda muputang karyane dini, sing kena baan gelah nyatuang. Ane jani, iring Ida budal. Wireh ditu di Mengwi Ida masih lakar enu muputang karya ane lenan. Nah kema paman majalan”.

Riwuwus Ida mapajar punika, raris Ida Dewa Agung Istri kaping kalih Ida Dewa Agung Lanang lunga ngrauhin Ida Pranda. Irika Ida sang kakalih ngaturang suksman kayun Idane ring Ida Pranda, saantukan sane sampun, karyan idane sampun mamargi becik pisan. Sakewanten sadurunge Ida Pranda budal, wenten sane kayunin Ida Dewa Agung, nunas ring Ida Pranda mangdene prasida pisan Ida nuturang indik jagat Kengetane. Beh tan dugi-dugi liang pikayun Ida Pranda. Wireh Ida Dewa Agung, eling taler mikayunin indik kawentenan Idane, eling ring Ida Batara-batarin idane sane sampun ngardinin ragan idane. Sasampune Ida Pranda ngincepang kayun Idane, ngeling-ngeling carita miwah babad sane naan panggihin Ida, raris Ida ngawitin caritan Idane. Sapuniki Ida Pranda mapajar,

“Indik sila-sila druwene, yen nenten iwang baan tiang nyatuang, dados caritane ngawit saking riki. Ritatkala punika, Ida tabik pukulun sane mapesengan Ida Dalem Kresna Kepakisan, nyumeneng ratu irika ring Samplangan. Kawentanan Idane ring Samplangan, nenten lian minakadi utusan Ida Dewa Agung ring Majapahit. Punika mawinan ida akeh kairing antuk patih-patih miwah para arya saking Majapahit. Taler wenten sane nyarengin saking katurunan Kerajaan Kadiri, inggih punika ida sane mapesengan Arya Kepakisan. Ida Arya Kepakisan madrebe oka kakalih, sane mapesengan Pangeran Nyuhaya sareng Pangeran Asak. Kocap Ida Pangeran Nyuhaya sane ngawentenangn raja-raja ring Karangasem. Ida Pangeran Asak ngawentenang raja-raja ring Mengwi. Ida sane nyumeneng ratu ring Puri Mengwi kocap akeh madrebe rabi, upaminipun Ida katurunan saking Arya gajah Para, sane mapesengan I

Gusti Luh Toya Anyar. Ida madrebe aris putra kakalih sane mapesengan I Gusti Agung Ayu Suci. Ida Dewa Agung Mengwi gumanti wantah becik-becik pisan sareng sameton Idane Dewa Agung Karangasem sane mapesengan Ida I Gusti Anglurah Made Karangasem Sakti, sane taler akeh madrebe putra. Putran Ida Dewa Agung Karangasem, mangda gelis antuk tiang nuturang, wenten sane mapesengan Ida I Gusti Agung Wayahan Dawan. Maka ciri tresnan idane masemeton, wireh Ida gumanti wantah saking warih asiki, raris Ida Dewa Agung Mengwi nunas putran Ida Dewa Agung Karangasem, sane jagi kaambil anggen ida mantu. dados ipun, pikayun puniki gumanti wantah kalugra pisan. raris Ida I Gusti Agung Wayahan Dawan kairing ring Puri Mengwi. Sesampune pawiwahan Idane puput, irika raris Ida I Gusti Agung Wayahan Dawan kaicen ngambel jagat Kengetan iriki. Duk punika Ida kairingan wadwa, manawi wenten domas diri. Taler I Gusti Agung Gde Banyuning sameton I Gusti Ayu Suci, kaicen ngambel jagat ring Sayan mairingan wadwa domas diri. Ida te, I Gusti Agung Wayahan Dawan anak wikan pisan ring pайдidikan agama miwah indik pemerintahan. Punika mawinan jagat Idane tentrem kertharaharja. Kasuwen-suwen, sesampune putran-putran Ida pada duwur, dados putran-putran Ida sane wenten tigang diri, taler kaicen ngambel jagat. Sane paling duwur I Gusti Agung Putu Kaler, ngambel jagat ring Katiklantang, I Gusti Agung Made Geriya iriki ring Kengetan. Tur Ida I Gusti Agung Made Samu ring jagat Samu. Inggih, sapunika uningayang titiang. Sane mangkin titiang mapamit”.

Riwuwus Ida Pranda ngandika punika, raris Ida mapamit budal ka Mengwi, Sesampune Ida budal, ritatkala

punika taler rauh utusan saking raja Gianyar, mapesengan Anak Agung Manggis. Utusan punika makta sewala patra saking Gianyar, sane praya katur ring Ida Dewa Agung. Suwe Ida bengong ngantenin sewala patrane punika. Yen kantenin saking prarain Idane, sinah pisan ida ngraksa rasa duka sane tan dugi antuk. sesampune punika, raris Ida mapajar ring utusan raja Gianyare punika. Puniki pajar Idane,

“Kenken, nira dini di Kengetan ngajak nyaman-nyaman nirane di Katiklantang teken di Samu apang maceluk dadi jajahan Gianyar, keto? Beh lebih pangkah gustin caine totonan. Dadine nira orahina apang nyak nadiang nyaman gelahe di Mengwi anggon musuh. Sing sajan Gustin caine nolih anake buka gelah nang abedik”.

Sawireh dukan Idane tan dugi-dugi antuk, ritatkala Ida Dewa Agung ngandika punika, Ida ngraris matangi sambil nyabut keris pajenengan Idane. Kayun Ifdane jagi nnebek utusane punika. Sakewanten rabin Idane Ida Dewa Agung Istri, gelis matangi tur matur,

“Sampunang Beli Agung, Puniki gumanti wantah utusan. Janten Beli Agung sampun wikan, utusan tan wenang kasakitan. Yen dados aturin titiang, manawi ta becik pisan yening sewala patra punika, jawab taler nganggen sewala patra”. Sesampune Ida miragi atur rabin Idane sapunika, dados eling Ida ring lontar pusaka idane indik utusan sane nenten wenang kasakitin. Ngraris Ida ngaryanin sewala patra sane kakaicen ring utusan raja gianyare punika. Sesampune sewala patra punika puput, Ida mapajar malih,

“Nah cai utusan. Apa munyin gelahe suba

dingehang cai. Kema aba surat gelahe tenenan. Orahang teken gustin caine, depang suba gumi Kengetan tenenan dadi paguyangan warak, hancur lebur. Padaang teken nira ingkar ajak nyaman nirane di Puri Mengwi”.

Sesampune punika, raris I utusan mapamit budal ka Gianyar. nenten suwe utusan punika ninggalin Kengetan, raris rauh prajurit druwene sane akeh pisan matatu ring pasikian dewekne. Angkian ipun sengal-sengal, naanang sakit diawakne sane nyerecek medalang getih. Prajurit druwene sambilanga naanang sakit raris matur.

“Ratu Dewa Agung, satru saking Gianyar sampun rauh ring jagat druwene. Taler jagat Katiklantang sareng Samusampun taler kagebug antuk satru druwene. Sapasira sane purun ngelawan janten sampun kapademang. Panjak-panjak druwene nenten mresidayang ngebug kulkul, riantukan sami banjar-banjare sampun kajarah. kubun-kubun panjak druwene akeh sane katunjel antuk satru druwene”.

Makesiab Ida Dewa Agung ngantenang painedikane punika. Ritatkala punika sinah pisan antuk Ida miragi suryak para satrune ring jaban purin Idane. Punika sami nyihnayang pisan yening satru sampun nampek jagi ngebug jagat druwene. Merasa pisan Ida, yening Ida sampun kagebug olih raja Gianyare punika. Sinah sameton Idane sampun kajarah. Punika taler watek wadwan Idane sinah pisan sampun nenten mresidayang ngardinin sapunapa-sapunapi.

Mapajar raris Ida ring rain Idane Ida Dewa Agung Istri, “Adi, dadi kene pesan jelek nasib beline. Kulkul tusing nyidayang ngamunyang. Rakyat telah suba kajarah. Meh suba kuda kaden ane suba kamatian. Sing

madaya teken Gianyare ngelah daya corah buka kene. Nah yadiastun kudiang, wireh beli dini anggona tongos ngalih perlindungan, lan suba jemak senjata pusakane. Jalan mati bareng-bareng ajak rakyat gelahe”. Riwuwus Ida mapajar asapunika, raris Ida ngambil perlengkapan-perengkapan perang idane. Tombak, keris sami sampun sayaga. Matur raris rabin Idane,

“Beli, beli Agung. Yan kamanah antuk titiang, indik kawiran kaping kalih kadigjayan beli Agung, janten sami sampun uning. Sakewanten kayunin taler, napi artin yudan beli Agung punika? Kayuda ngeraga, nenten wenten panjak nenten wenten prajurit sane jagi nyarengin. Janten pisan pakaryan beli agunge pacang nirguna”. Masaut I Dewa Agung, “Man kenkenang. Ngalih bantuan ka Mengwi, terang suba tusing nyidayang. Musuh suba paek pesan”.

“Puniki beli Agung. Yen beli Agung taler nerusan payudane puniki, nenten urung beli Agung jagi mantuk ring rana. Elingang beli Agung, jagate sampun nenten mresidayang katulungin malih”.

Durung puput atur rabin Idane, yan punapi kaden indikne gumine raris peteng dedet. Sabeh kasarengin kuug krebek rauhnyane ageng pisan. Sami watek para wadwa piwah papatih sane wenten ring puri makesiab ngantenin paindikanne punika. Sami taling tolih, mataken ring padewekanne suang-suang. Sabehe ngagengang kewanten, tan bina kadi blabur rauh ring jagate. Durung wenten suwenyane apapakan base, ritatkala jagate kadi peteng dedet pisan, ritatkala punika dados rauh sinar mungguh ka purian. Sami pada angob ngantenin sinare punika. Janten sampun Ida Batara rauh ngaksinin pasamuhane punika, dados rauh pangandika

saking sinare punika.

“Cening, cening ajak makejang, eda cening bengong buka keto. Tuah mula nira suba Bataran ceninge ane teka mai. Nah kene cening, anak mula saja buka munyinin adin ceninge. Buat kaprewiran ceninge anak mula tusing nyandang raosang buin. Ane jani, musuh ceninge suba madan di obag-obagan kurin ceninge. Anak mula suba titah lakar kaketo. Eda cening lakar ngamatiang dewek ceninge dinane jani. Mula saja cening nyidayang nindihin jagat ceninge, aji ngamatiangn musuh ceninge batek nbuin satak ukud. Sakewala jagat Kengetane anak tusing lakar buung uwug, kajarah olih jagat Gianyare. dadine matin ceninge tusing lakar ada artine. Satria sejati tusing musti mati di payudan. Apa buin mati ane nirguna. Ada enu tugas ceninge di jagate tenenan. Apa buin pianak ceninge enu cenik pesan. Nah ane jani kema cening majalan ngelod nganginang. Anak masih ada tongos ceninge nindihin jagat, nganggon jiwana satrian ceninge”.

Riwuwus pangandikane sapunika, dados ical sinar punika. Sabeh miwah krebeke taler ical yen kija kaden lakuna. Raris ngencolang sami nabdabang ragan Idane jagi ngelaksanayang pangandikan Ida Batarane, Sesampun sami sayaga, raris Ida lunga sareng rabin Idane, miwah okan Idane sane kantun alit. Punika taler panjak-panjak Idane. Yan punapi kaden, sayuakti aman pisan pamargin Idane. Wenten kalih rahina Ida



mamargi, sane mangkin rauh Ida ring Geria Buruan Sanur, Kacaritayang, jagat Kengetane sampun uwug kajarih olih raja Gianyare.

Ring Geria Buruan Sanur Ida Dewa Agung raris kapangandikayang mangda lunga ka desa Sembung, pacang nindihin jagat Mengwine. Ritatkala punika jagat Sembung tan bina kadi alas, saantukan raja Perean miwah raja Marga ngarahina nyerang jagat Sembunge. Punika mawinan panjak-panjak Sembung pada rarud. Wenten sane ka Marga miwah ka genah sane lian-lianan. Punika taler mawinan sane mangkin ring Marga wenten Bale Agung sane mapesengan Bale Agung Sembung. Taler wenten Pura Dalem Sekalan sane gumanti pecak riin sampun wenten ring Sembung. Eling ring pangandikan Batara, sayuaktin ipun kantun wenten tugas Idane di jagate puniki, taler eling satria sejati tan wenang seda nirguna, dados mamargi Ida lunga ka Sembung. Sarauhe ring jagat Sembunge raris Ida ngawit ngawangun desane, kairingan antuk panjak-panjak saking Kengetan, miwah panjak-panjak sane kalintang tresna sane panggihin Ida ring margi. Upamin ipun saking Tauman, Belang Pande, Pasekan, Dajan Peken miwah sane lian-lianan. Kawentenan jagat Sembunge sane kawangun punika, sayuakti raris dados tabeng dada jagat Mengwi. Napi malih Ida anak mula masemeton ka Mengwi, sane ritatkala punika kaperintah olih Ida Anak Alit okan Ida I Gusti Ayu Oka. dados ipu, patut pisan pangandikan

Ida Batara. Yan Ida Dewa Agung seda ring Kengetan, janten jagat Mengwine taler kajarah antuk Marga miwah Perean. Dados bisa putung katurunan Arya Kepakisane. Punika mawinan Ida Batara nguningayang kawentenane tugas lian anggen Ida Dewa Agung.

Kasuwen-suwen jagat Sembung punika kaorti kaluwihane. Kampiragi antuk panjak-panjak desa lianan, rauh ipun ka desa Sembung, sane kagenahang ring Karangjung, Kuwum miwah Nyelati.

Inggih asapunika caritayang titiang, minakadi pamuput manawi patut elingang yening kawentenan puri ring Sembung, Karangjung, Kuwum miwah Nyelati, sane mangkin nenten tios anak mula Ida wantah warih Ida Sri Arya Kresna Kepakistan. Inggih puputang titiang asapunika dumun.

## BIODATA PENULIS



**Dr. Anak Agung Gde Alit Geria, M.Si.**, lahir di Br. Petak, Desa Petak Kaja Gianyar Bali, pada 21 April 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 (Sastra Bali) pada Fakultas Sastra Unud tahun 1987. Meraih *Master of Cultural Studies* pada Program Pascasarjana Unud tahun 2004. Meraih gelar Doktor Linguistik, Konsentrasi Wacana Sastra pada Program Pascasarjana Unud tahun 2012, dengan judul disertasi “Wacana Siwa-Buddha dalam *Kakawin Nilacandra*: Analisis Resepsi”. Pernah bekerja di bagian *Manuscript* di Perpustakaan Nasional RI Jakarta (1990-1996), juga sebagai Dosen Luar Biasa pada Fakultas Sastra UI Jakarta (1990-1996). Pernah bekerja di Badan Perpustakaan Provinsi Bali (1997-2005) dan di *Art Center* (2005-2006). Sejak tahun 2006, menjadi Dosen PNS Dpk pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bali, Kopertis Wilayah VIII. Ketekunan di bidang *manuscript* (lontar) senantiasa digelutinya hingga kini. Sejumlah lontar telah diteliti, dikatalog, ditransliterasi, diterjemahkan, bahkan dikajinya. Di samping itu, ia juga mengajar Studi Pernaskahan pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Bali Pascasarjana IHDN Denpasar sejak tahun 2013. Di tengah kesibukannya sebagai dosen, ia juga aktif menulis dan berkarya di bidang *manuscript* (lontar), serta mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah baik nasional, maupun internasional.



Pāramita

Penerbit & Percetakan : "PĀRAMITA"

Email : [penerbitparamita@gmail.com](mailto:penerbitparamita@gmail.com)

[info@penerbitparamita.com](mailto:info@penerbitparamita.com)

<http://www.penerbitparamita.com>

Gaguritan Uwug Kengetan  
ISBN : 978-602-204-649-3



9 786022 1046493